

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
1. Kecenderungan Dalam Perencanaan Pendidikan	2
2. Empat Strategi Dasar Pembangunan Pendidikan	4
3. Kebijakan Wajib Belajar Pendidikan Dasar	8
4. Beberapa Tantangan dalam Penuntasan Wajib dan Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar	12
B. Fokus Masalah dan Pertanyaan Penelitian	16
1. Fokus Masalah Penelitian	16
2. Pertanyaan Penelitian	18
C. Tujuan dan Hasil Penelitian yang Diharapkan	19
1. Tujuan Penelitian	19
2. Hasil Penelitian yang Diharapkan	20
D. Kerangka Berpikir, Premis, dan Proposisi Penelitian	20
1. Kerangka Berfikir Penelitian	20
2. Proposisi Penelitian	23
BAB II KONSEP PERENCANAAN DAN MANAJEMEN STRATEGIS BAGI PENUNTASAN WAJIB BELAJAR DAN PENINGKATAN MUTU DIKDAS	28
A. Peranan Perencanaan Dalam Proses Administrasi Pendidikan	28
B. Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan	30
1. Beberapa Pendekatan Dalam Perencanaan Pendidikan	30
2. Bentuk-bentuk Perencanaan Pendidikan	31
C. Perencanaan Pendidikan Dalam Kontek Kewilayahan	32
D. Aplikasi Konsep <i>Strategic Management & Strategic Planning</i> Dalam Perencanaan Pendidikan	35

E. Analisis Posisi Pendidikan	46
1. Peranan Analisis Posisi Pendidikan	46
2. Penggunaan APP Dalam Perencanaan Sistem Pendidikan	47
3. Sasaran Analisis Posisi Pendidikan	49
4. Langkah-langkah, metode, dan Instrumen yang Digunakan	49
5. Menggambarkan Kondisi Internal Sistem Pendidikan	51
6. Menggambarkan kondisi Lingkungan Eksternal Sistem Pendidikan	60
7. Penggunaan Teknik Analisis SWOT Dalam APP	69
F. Perencanaan Strategis Penuntasan Wajar dan Peningkatan Mutu Dikdas	70
1. Urgensi Penuntasan Wajar Dikdas	71
2. Indikator Penuntasan Wajar Dikdas	72
3. Formula Perhitungan Indikator Penuntasan Wajar Dikdas ..	74
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Wajar Dikdas	76
5. Indikator Peningkatan Mutu Dikdas	78
6. Formula Perhitungan Indikator Mutu Dikdas	80
7. Penerapan Konsep TQM Dalam Perencanaan Strategis Penuntasan Wajar dan Peningkatan Mutu Dikdas	85
8. Penggunaan Konsep Model dan <i>Modeling</i> Dalam Penyusunan Model Perencanaan Strategis Penuntasan Wajar dan Peningkatan Mutu Dikdas	88
9. Kekuatan Sinerjik Penuntasan Wajar dan Peningkatan Mutu Dikdas	95
G. Intisari Studi Kepustakaan	104
III	
METODE PENELITIAN DAN TEKNIK PENYUSUNAN MODEL PERENCNAAN STRATEGIS PENUNTASAN WAJIB BELAJAR DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DASAR	
A. Metode Penelitian	110
1. Pendekatan Dalam Penelitian	110
2. Wilayah Kasus dan Sekolah Kasus yang Diteliti	113
3. Pengumpulan Data	118
4. Prosedur Penelitian	120
5. Penafsiran dan Analisis Data	123

6. Validitas dan Reliabilitas Data	124
B. Pemikiran Kritis terhadap Hasil Penelitian	128
C. Teknik Penyusunan Model	129
BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN	131
A. Profil Eksternal Sistem Pendidikan di Bengkulu	131
1. Keadaan Geografis	131
2. Pemerintahan	132
3. Kependudukan	133
4. Ekonomi dan Ketenagakerjaan	144
5. Sosial Budaya dan Keagamaan	153
6. Transportasi dan Komunikasi	155
B. Profil Pendidikan Dasar dan Menengah di Bengkulu	156
1. Keadaan Dikdas di Bengkulu	156
2. Tingkat Partisipasi Pendidikan	166
3. Kecenderungan Melanjutkan	172
a. Kecenderungan Melanjutkan Antar Daerah	172
b. Kecenderungan Melanjutkan Antar Waktu	179
4. Elastisitas Pengelolaan Pendidikan	182
a. Pengelolaan Kemuridan	183
b. Pengelolaan Ketenagaan	189
c. Keadaan dan Rasio Penggunaan Fasilitas	204
C. Profil Sistem Informasi Manajemen Dikdasmen	206
1. Akurasi Data dan Informasi	206
2. Struktur Organisasi Tim Koordinasi Wajar Dikdas	210
3. Kinerja Tim Koordinasi Wajar Dikdas	213
D. Implementasi Sistem Perencanaan dan Manajemen SLTP ...	218
1. Karakteristik Sekolah	218
2. Karakteristik Kemuridan	221
3. Karakteristik Kurikulum & Pengajaran	227
4. Karakteristik Sumber Belajar dan Pemanfaatannya	237
5. Karakteristik Ketenagaan	243
6. Karakteristik Layanan Kemuridan	249
7. Karakteristik Keuangan Sekolah	251
8. Karakteristik Hubungan/Suasana Sekolah	254
9. Karakteristik Hubungan Sekolah & Masyarakat	256
10. Karakteristik Pemecahan Masalah & Pembuatan Keputusan	256
11. Penelitian dan Pengembangan Sekolah	257

BAB V	POKOK-POKOK TEMUAN DAN PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN	259
	A. Pokok-pokok Temuan Penelitian	259
	B. Pembahasan Pokok-pokok Temuan Penelitian	278
	1. Peluang dan Tantangan Eksternal Sistem Pendidikan	278
	2. Kekuatan dan Kelemahan Internal Sistem Pendidikan	283
	3. Kekuatan dan Kelemahan SIM Wajar Dikdas	288
	4. Keunggulan dan Kelemahan Implementasi Perencanaan dan Manajemen SLTP	290
BAB VI	MODEL INTERVENSI PEMBERDAYAAN PERENCANAAN STRATEGIS BAGI PENUNTASAN WAJIB BELAJAR DAN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DASAR	300
	A. Rasional Penyusunan Model	300
	B. Visi, Misi, Tujuan, Program, dan Strategi	304
	C. Kriteria Keberhasilan	304
	D. Strategi Jangka Panjang Penuntasan Wajar dan Peningkatan Mutu Dikdas	305
Model 1	Perencanaan Berbasis Kabupaten Sebagai Model Intervensi	308
Model 2	Manajemen Mutu Berbasis Sekolah	319
Model 3	Model Sinerjik Penuntasan Wajar dan Peningkatan Mutu Dikdas	329
BAB VII	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	335
	A. Kesimpulan	335
	B. Rekomendasi	339
KEPUSTAKAAN	342
Lampiran 1	: Matrik-3 Komparasi Ringkas Persyaratan Ambang, Profil / Fenomena Lapangan dan Strategi Alternatif	350
Lampiran 2	: Matrik-4 Keunggulan Komparatif Model Aktual dengan Model Alternatif	358
Lampiran 3	: Dalil - dalil	359
Lampiran 4	: RIWAYAT HIDUP	361

DAFTAR GAMBAR/BAGAN/GRAFIK

Nomor	Judul Gambar / Bagan / Grafik	halaman
1.1	Kerangka Berpikir Penelitian Tentang Akselerasi Penuntasan Wajar dan Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar	21
2.1	A Framework for Strategic Management	36
2.2	A Strategic Planning Process Model	38
2.3	Conceptual Strategic Planning Model	39
2.4	A Strategic Planning Model Centered on Gap Analysis	41
2.5	Tahapan Proses penyusunan Rencana Strategis	42
2.6	Hubungan Visi, Misi, dan Tujuan, Isu Utama dan Program Pengembangan	43
2.7	Kaitan Renstra, Renop 5 Tahunan, dan Renop Tahunan ...	44
2.8	Model Analisis Posisi Sistem Pendidikan	53
2.9	Kaitan Antara Sistem Pendidikan Dengan Sistem Lain	62
2.10	Paradigma Manajemen Pendidikan Dasar	97
2.11	Model Pengembangan Sekolah secara Menyeluruh	98
3.1	Model Interaktif Analisis Data	126
4.1	Tim Kordinasi Wajib Belajar Dikdas Propinsi Bengkulu ..	211
4.2	Tim Kordinasi Wajib Belajar Dikdas Kabupaten / Kodya	212
4.3	Tim Kordinasi Wajib Belajar Dikdas Kecamatan	213
4.1	Grafik Jumlah Pendaftar dan Pendaftar yang Diterima di SLTP Sampel (Tahun Ajaran 1997/1998)	222
4.2	Grafik NEM Tertinggi dan Terendah Yang Diterima di SLTP Sampel (Tahun 93/94 - 97/98)	223
4.3	Grafik Perkembangan Jumlah Murid SLTP Sampel (Keadaan Tahun 93/94 - 97/98)	225
4.4	Grafik NEM Rata-rata Terendah Tahun 92/93 - 96/97	231
4.5	Grafik NEM Rata-rata Tertinggi Tahun 92/93 - 96/97	231
4.6	Diagram Persentase SLTA yang Dipilih Lulusan SLTP Sampel Tahun 1996/1997	235
4.7	Diagram Pilihan Lokasi SLTA Oleh Lulusan SLTP Sampel Tahun 1996/1997	236
6.1	Arus Sasaran Didik Wajar Dikdas	311
6.2	Faktor-faktor Penentu Mutu Dikdas	321
6.3	Kaitan Mutu Lulusan, Mutu Sekolah, dan Mutu Pendidikan Suatu Wilayah	330
6.4	Model Sinerjik Penuntasan Wajar dan Peningkatan Mutu Dikdas	332

DAFTAR TABEL/MATRIK

Nomor	Judul Tabel	halaman
2.1	Sistem Pendidikan Nasional dan Perangkat Sub-sistemnya	48
2.2	Standar Nilai Ideal Indikator Pemerataan Dikdas	73
2.3	Standar Nilai Ideal Indikator Mutu Dikdas	79
2.4	Kualifikasi Mutu SDM Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan dan Kategori Kualitas Lembaganya	101
2.5	Perkiraan Jumlah Angkatan Kerja Keluaran Pendidikan (Tahun 1994-1998)	103
3.1	Aspek Data/Informasi, Pejabat yang Dituju, dan Informan Penelitian	117
3.2	Pembagian Tugas Studi Kasus Kualitatif	122
3.3	Kriteria dan Teknik Pemeriksaan Data	125
4.1	Banyaknya Kecamatan, Kelurahan dan Desa Tiap Dati II di Propinsi Bengkulu (Keadaan Tahun 1997)	132
4.2	Banyaknya Kelurahan/Desa Menurut Klasifikasi dan Dati II di Propinsi Bengkulu (Keadaan Tahun 1997)	133
4.3	Pertumbuhan Jumlah dan Kepadatan Penduduk Propinsi Bengkulu (Keadaan Tahun 1971-1995)	134
4.4	Pertumbuhan Angka Kematian Bayi, Balita dan Angka Harapan Hidup Penduduk Bengkulu (Tahun 71, 80, 90) ...	135
4.5	Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Propinsi Bengkulu (Tahun 1990 dan 1995)	136
4.6	Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk Menurut Dati II di Propinsi Bengkulu (Tahun 1990 dan 1995)	137
4.7	Luas Wilayah, Jumlah Desa, Jumlah dan Kepadatan Penduduk, serta Jumlah KK Kecamatan Sampel Pada Tiga Kabupaten di Bengkulu, (Tahun 1995)	138
4.8	Perbandingan Jumlah Penduduk Pria dan Wanita di Propinsi Bengkulu (Tahun 1990, 1994, dan 1995)	139
4.9	Penempatan Transmigrasi di Propinsi Bengkulu (Tahun 1985/1986 - 1994/1995)	141
4.10	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Propinsi Bengkulu (Tahun 1990 & 1995)	142
4.11	Rata-rata Pengeluaran Makanan dan Non-Makanan Menurut Daerah Kota dan Desa di Bengkulu Tahun 1996	144
4.12	Klasifikasi Penduduk Menurut Jenis Kegiatan dan Jenis Kelamin di Bengkulu (Keadaan Tahun 1990 dan 1995)	146

4.13	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Lapangan Pekerjaan di Bengkulu (Keadaan Tahun 1990 dan 1995)	157
4.14	Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Terdaftar, Belum Ditempatkan, dan Ditempatkan Pada Kanwil Depnaker Bengkulu (Keadaan Tahun 1996)	148
4.15	Penduduk Umur 10 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin (Tahun 1996)	149
4.16	Persentase Penduduk Umur 10 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan (Tahun 1990 dan 1995)	150
4.17	Keadaan Persekolahan di Lingkungan Kanwil Depdikbud Propinsi Bengkulu Tahun 1996/1997	156
4.18	Keadaan Persekolahan Pada Jenjang SD Menurut Dati II di Lingkungan Kanwil Depdikbud Bengkulu Tahun 96/97	158
4.19	Keadaan Persekolahan Pada Jenjang SD Menurut Jenis Sekolah di Lingkungan Kanwil Depdikbud Bengkulu Tahun 1996/1997	158
4.20	Keadaan Persekolahan Pada Jenjang SLTP Menurut Jenis Sekolah di Lingkungan Kanwil Depdikbud Bengkulu Tahun 1996/1997	159
4.21	Keadaan Persekolahan Pada Jenjang SLTP Menurut Dati II di Lingkungan Kanwil Depdikbud Bengkulu Tahun 1997/1998	160
4.22	Perkembangan Jumlah Sekolah, TKB, DAN Murid SLTP Terbuka di Propinsi Bengkulu Tahun 1993/94 - 1997/98 ...	162
4.23	Jumlah Sekolah, TKB, dan Murid SLTP Terbuka Menurut Dati II di Bengkulu (Keadaan Tahun 1997/1998)	163
4.24	Keadaan Persekolahan Pada Jenjang SLTA Menurut Dati II di Lingkungan Kanwil Depdikbud Bengkulu Tahun 1997/1998	164
4.25	Keadaan SMK di Propinsi Bengkulu, Tahun 1997/1998 ...	165
4.26	Keadaan Persekolahan Pada Jenjang SLTA Menurut Dati II di Bengkulu (Tahun 1996/1997)	166
4.27	Angka Partisipasi Pendidikan Penduduk Usia 7-12 Tahun Menurut Dati II di Bengkulu (Tahun 1996/1997)	167
4.28	Angka Partisipasi Pendidikan Penduduk Usia 13-15 Tahun Menurut Dati II di Bengkulu (Tahun 1996/1997)	168
4.29	Angka Partisipasi Pendidikan dan Sebaran Penduduk Usia 13-15 Tahun di Sekolah Menurut Dati II di Bengkulu (Hasil Operasi Sisir, Tahun 1994/1995)	169

4.30	Angka Partisipasi Kasar Menurut Tingkat Sekolah di	
4.31	Bengkulu (Keadaan Tahun 1980, 1990, 1995, 1997)	171
	Data Melanjutkan Dari SD/MI ke SLTP Pada Tiga Kabu- paten di Propinsi Bengkulu (Hasil Op. Sisir, 1994/1995)	173
4.32	Data Melanjutkan Dari SD/MI ke SLTP di Bengkulu Utara Tahun 1996/1997	174
4.33	Perbandingan Jarak Antara Ibukota Propinsi ke Kecamatan dan Lulusan SD/MI ke SLTA	176
4.34	Data Melanjutkan dari SD/MI ke SLTP Pada Daerah Ter- pencil di Bengkulu Selatan (Tahun 1994/1995)	177
4.35	Data Melanjutkan dari SD/MI ke SLTP Pada Daerah Ter- pencil di Rejang Lebong (Tahun 1994/1995)	178
4.36	Data Melanjutkan dari SD/MI ke SLTP Pada Daerah Ter- pencil di Bengkulu Utara (Tahun 1994/1995)	178
4.37	Kecenderungan Melanjutkan Antar Waktu Dari SD/MI ke SLTP di Bengkulu (Tahun 1989/1990 - 1996/1997)	179
4.38	Kecenderungan Melanjutkan Antar Waktu Dari SLTP ke SLTA di Bengkulu (Tahun 1989/1990 - 1996/1997)	180
4.39	Efisiensi Internal Murid SD, SLTP, dan SLTA di Bengkulu Tahun, 1984/1985 - 1996/1997	184
4.40	Rasio Murid SD Persekolah, Guru, Kelas dan R.Kelas Menurut Dati II di Bengkulu (Tahun 1996/1997)	185
4.41	Rasio Murid SLTP Persekolah, Guru, Kelas dan R.Kelas Menurut Dati II di Bengkulu (Tahun 1996/1997)	187
4.42	Rasio Murid SLTA Persekolah, Guru, Kelas dan R.Kelas Menurut Dati II di Bengkulu (Tahun 1996/1997)	188
4.43	Keadaan Tenaga Administratif Menuntut Unit Kerja di Lingkungan Kanwil Depdikbud Bengkulu Tahun 1997/98	189
4.44	Keadaan Pengawas, Penilik, dan Tenaga Edukatif di Lingkungan Kanwil Depdikbud Bengkulu Tahun 1997/98	191
4.45	Rasio Guru SD Terhadap Sekolah, Murid, Kelas, dan Ruang Kelas Menurut Dati II di Bengkulu Tahun 1996/97	193
4.46	Rasio Guru SLTP Terhadap Sekolah, Murid, Kelas, dan Ruang Kelas Menurut Dati II di Bengkulu Tahun 1996/97	194
4.47	Rasio Guru SLTA Terhadap Sekolah, Murid, Kelas, dan Ruang Kelas Menurut Dati II di Bengkulu Tahun 1996/97	195
4.48	Rasio Penilik TK/SD Terhadap Sekolah, Guru, Murid, Kelas, dan Ruang Kelas di Bengkulu Tahun 1996/97	196
4.49	Rasio Penilik SL Terhadap Sekolah, Guru, Murid, Kelas, dan Ruang Kelas di Bengkulu Tahun 1996/97	197

4.50	Kebutuhan, Kekurangan, dan Kelebihan Guru SD di Propinsi Bengkulu (Analisis Tahun 1996/1997)	199
4.51	Kebutuhan Guru SLTP Menurut Bidang Studi di Propinsi Bengkulu (Analisis Tahun 1996/1997)	200
4.52	Kebutuhan Guru SLTA Menurut Bidang Studi di Propinsi Bengkulu (Analisis Tahun 1996/1997)	202
4.53	Pengangkatan Pegawai Baru di Lingkungan Kanwil Depdikbud Propinsi Bengkulu Sejak Awal Pelita V	203
4.54	Keadaan Umum SLTP Sampel Pada Tahun Ajaran 97/98	218
4.55	Jumlah Pendaftar dan Pendaftar Yang Diterima di SLTP Tahun Ajaran 1993/94 - 1997/98	221
4.56	NEM Tertinggi dan Terendah Yang Diterima di SLTP Sampel Pada Tahun Ajaran 1993/94 - 1997/98	223
4.57	Perkembangan Jumlah Murid SLTP Sampel Tahun Ajaran 1993/94 - 1997/98	225
4.58	Jenis Muatan Lokal di SLTP Sampel 1997/1998	228
4.59	NEM Terendah dan Tertinggi Yang Dicapai SLTP Selama Tahun 1993/94-1996/97	231
4.60	Peserta EBTANAS, Lulusan, dan Yang Melanjutkan ke SLTA Tahun Ajaran 1992/93 - 1996/97	233
4.61	Persentase SLTA Yang Dipilih Lulusan SLTP Sampel Pada Tahun Ajaran 1997/1998	234
4.62	Sumber Belajar-Mengajar di SLTP Sampel (Keadaan Tahun 1997/1998)	237
4.63	Jumlah Koleksi, Keadaan Keahlian Petugas, serta Penataan Perpustakaan SLTP Sampel	238
4.64	Pemanfaatan Perpustakaan Oleh Siswa dan Guru	240
4.65	Guru SLTP Sampel Menurut Golongan dan Status (Keadaan Tahun 1997/1998)	243
4.66	Jumlah Guru SLTP Sampel Menurut Tingkat Pendidikan (Keadaan Tahun 1997)	245
4.67	Frekuensi & Persentase Lama Pengalaman Kerja Guru SLTP Negeri 5 Bandung (Keadaan Tahun 1997)	246
4.68	Perbedaan Karakteristik Desa dan Kota	246
4.69	Layanan BP/BK di SLTP Sampel	249
4.70	Penerimaan Keuangan SLTP Sampel Pada T.A. 1996/97...	251
4.71	Pengeluaran Biaya Pendidikan di SLTP Sampel Menurut Komponen Kegiatan Pada T.A. 1996/1997	252
5.1	Peluang dan Tantangan Eksternal Sistem Pendidikan	260
5.2	Kekuatan dan Kelemahan Internal Sistem Pendidikan	265
3	Komparasi Ringkas Persyaratan Ambang, Profil/Fenomena Lapangan, Kesenjangan, dan Strategi Alternatif	350
4	Keunggulan Komparatif Model Aktuan dan Model Alternatif	358